

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PROGRAM BANK SAMPAH DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN BADAN USAHA MILIK PEKON (BUM PEKON) GISTING BAWAH KECAMATAN GISTING KABUPATEN TANGGAMUS

**Oleh
Farida Rahmawati**

Keuangan desa yang didapatkan dari sumber pendapatan desa haruslah dikelola dengan baik demi tercapainya pembangunan desa yang optimal. Salah satunya adalah melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang berguna untuk mengatur perekonomian desa dan memenuhi kebutuhan serta menggali potensi desa. Dalam satu program dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah pembentukan bank sampah dengan tujuan untuk mengatasi pencemaran lingkungan serta memberikan kesadaran bagi masyarakat akan pentingnya membuang dan mengelola sampah dengan tepat agar dapat diolah menjadi berbagai bahan untuk kegiatan ekonomi kreatif. Penelitian ini bertujuan memperoleh hasil analisis mengenai implementasi Program Bank Sampah dalam meningkatkan pendapatan Badan Usaha Milik Pekon (BUMPekon) Gisting Bawah, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi program Bank Sampah masih kurang berjalan dengan maksimal hal itu terlihat dari kurang siapnya pengurus Bank Sampah untuk melakukan pemungutan sampah, adanya keterbatasan sarana pengangkut sampah, adanya ketergantungan dengan Kepala Pekon selaku inisiator dalam pengelolaan sampah sehingga produk yang dihasilkan juga kurang inovatif. Kendala yang dihadapi dalam implelementasi pelaksanaan program Bank Sampah Gisting Bawah meliputi: ketidakpastian anggota, kekurangan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk memprakarsai inovasi, kurangnya sarana dan prasarana, dan beberapa warga telat membayar iuran dan kurangnya apresiasi dari pemerintah dan juga kurangnya bantuan dari pentahelix yang ada di sekitar kita.

Kata Kunci: Implementasi Program Bank Sampah, Pendapatan Badan Usaha Milik Pekon (BUMPekon)

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THE WASTE BANK PROGRAM IN INCREASING REVENUE OF THE GISTING BAWAH'S VILLAGE OWNED ENTREPRISE IN SUBDISTRICT OF GISTING REGENCY OF TANGGAMUS

By

Farida Rahmawati

Village finances obtained from village revenue sources must be managed well in order to achieve optimal village development. One of which is through village owned enterprises that are useful to regulate the village economy and meet the needs and explore the potential of villages. One of the programs of the Village Owned Enterprises is the establishment of waste banks with the aim of menting environmental pollution and providing awareness for the community the importance of disposing of and managing waste appropriately into various materials for creative economic activities. This research aims to obtain the results of analysis on the implementation of the Waste Bank Program in increasing the income of Pekon Owned Enterprises Gisting Bawah Gisting Subdistrict Tanggamus Regency. The results showed that the implementation of the Waste Bank program is still not running to the maximum it can be seen from the lack of who the waste bank manager to do garbage collection, the limitations of waste transport facilities, the dependence with the Head of Pekon as the initiator in waste management so that the resulting products are also less innovative. Obstacles faced in the implementation of the Gisting Bawah Waste Bank program include: member uncertainty, lack of Human Resources to initiate innovation, lack of facilities and infrastructure, and some citizens late to pay dues and lack of appreciation from the government and also lack of assistance from pentahelix around us.

Keywords: *Implementation of Waste Bank Program, Revenue of Pekon-Owned Enterprises*